

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis mengenai “Pemberian *Tepid Water Sponge* pada Pasien Anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* Terhadap Masalah Hipertermia di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi” dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diagnosa keperawatan prioritas yang ditetapkan adalah Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (DHF) dibuktikan dengan Ibu pasien mengatakan bahwa anaknya panas naik turun sejak 3 hari lalu. S: 38,1 °C, N: 128 x/menit, kulit kemerahan, kulit terasa hangat.
2. Rencana intervensi keperawatan yang akan diberikan yaitu manajemen hipertermia dengan pemberian tindakan keperawatan mandiri berupa terapi *tepid water sponge*.
3. Pelaksanaan implementasi dilakukan selama tiga hari, dan setiap hari dilakukan satu kali tindakan. Pelaksanaan implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta penerapan inovasi tindakan mandiri berupa terapi *tepid water sponge* sesuai yang telah direncanakan.
4. Evaluasi keperawatan selama tiga hari menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria hasil, yakni penurunan gejala hipertermia terkait DHF, ditandai

membbaiknya suhu tubuh (dari 38,1°C menjadi 37,0°C), menurunnya takikardia (dari 128x/menit menjadi 95x/menit), kulit tidak lagi merah, dan akral terasa hangat.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan diatas, penulis bermaksud memberikan saran sebagaimana berikut:

### 1. Bagi Perawat

Perawat dapat menjadikan *tepid water sponge* sebagai intervensi mandiri yang rutin digunakan dalam penatalaksanaan hipertermia pada pasien DHF, karena terbukti efektif membantu menurunkan suhu tubuh secara nonfarmakologis.

### 2. Bagi Institusi Kesehatan

Rumah sakit dapat mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) terkait penggunaan *tepid water sponge* untuk memperkuat praktik keperawatan berbasis bukti, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien demam *dengue*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan desain yang lebih kompleks untuk mengkaji efektivitas *tepid water sponge* secara lebih mendalam, termasuk dampaknya terhadap kenyamanan pasien dan waktu pemulihan.